

## **2STUDI LITERATUR: PENGARUH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Juliana Dwi Arifin Lubis<sup>1</sup>, Yacobus Ndona<sup>2</sup>  
Program Studi S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan  
Leadwi12@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Citizenship education functions to form citizens who are intelligent, responsible and able to play an active role in social and democratic life. This education plays an important role in facing global challenges by instilling national, moral and democratic values through three educational centers: home, school and community. Therefore, citizenship education is considered as a solution to prepare the younger generation to think critically and build national awareness based on the values of Pancasila. The method used is a literature study which examines various sources related to literature studies. The influence of Civic Education on students' social awareness is based on literature study research where the author collects data and information in the form of relevant journals, documents, dialogue books, magazines, articles, etc. other.*

*Keywords: Citizenship Education, Social Awareness, Students.*

### **ABSTRAK**

Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi untuk membentuk warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial dan demokrasi. Pendidikan ini berperan penting dalam menghadapi tantangan global dengan menanamkan nilai-nilai kebangsaan, moral, dan demokrasi melalui tiga pusat pendidikan: rumah, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan dianggap sebagai solusi untuk mempersiapkan generasi muda berpikir kritis dan membangun kesadaran nasional berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Metode yang dilakukan adalah studi literatur yang mengkaji berbagai sumber terkait studi literatur Pengaruh Pendidikan Kearganegaraan terhadap kesadaran sosial siswa didasarkan pada penelitian studi literatur dimana penulis mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk jurnal-jurnal relevan, dokumen, buku dialog, majalah, artikel, dan lain-lain.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Kesadaran Sosial, Siswa.

#### **A. Pendahuluan**

Negara Indonesia merupakan negara yang berlandaskan hukum artinya warga negara wajib tunduk pada hukum. Dalam hal ini perlu adanya usaha dalam melaksanakan sosialisasi kepada seluruh warga

negara melalui dunia pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu "warga warga negara adalah unsur penting dalam upaya mensukseskan tujuan negara". Dalam buku Pendidikan kewarganegaraan. Oleh Minto Rahayu membahas landasan

pendidikan kewarganegaraan yang disebutkan oleh Ki. Hajar Dewantara “Kehendak untuk membangun manusia Indonesia memiliki sikap perilaku moral kebangsaan yang cinta tanah air, sadar akan hak, kewajiban dan professional yang dapat mempengaruhi kualitas moral kebangsaan dan perilaku cinta tanah air yang salah satunya diupayakan menjadi bagian dalam pendidikan kewarganegaraan dalam upaya membangun Sumber Daya Manusia. (Minto: 2020: 2)

Pendidikan kewarganegaraan dapat dimaknai sebagai wadah dalam mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai moral dan luhur yang telah berakar pada budaya bangsa yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai individu dan masyarakat sebagai anggota umum kehidupan bernegara (Saravistha, D. B., DKK: 2022).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, membahas tentang mengatur Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah materi yang diwajibkan ada dalam setiap jalur, dan jenjang pendidikan selain pendidikan agama islam dan pendidikan agama yang di validasi

secara menyeluruh dan wajib dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan.

Pendidikan Kewarganegaraan dengan nama lain yaitu Civic Education membekali suatu negara dengan manusia yang baik dan cerdas (warga negara yang baik dan bijaksana) sehingga mampu berperan aktif dan bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup bangsa yang demokratis, baik dalam lingkungan sosial dalam menciptakan Dan juga dalam kehidupan publik terutama di bidang sosial Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan cita-cita nasional dan erat kaitannya dengan tantangan era globalisasi yang sedang terjadi di seluruh dunia. Pendidikan kewarganegaraan sangat penting dan berfokus pada pembelajaran di “tiga pusat pendidikan”: rumah, sekolah, dan masyarakat. Dalam menghadapi tantangan dunia yang mengglobal, kita harus membekali diri dengan penanaman nilai, moral, budi pekerti dan nilai-nilai kebangsaan yang akan menghasilkan generasi muda yang mempunyai demokrasi yang baik. Oleh karena itu, pendidikan

kewarganegaraan dapat menjadi solusi permasalahan suatu negara. (Fitria, D., Dkk: 2022)

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan sangat penting dijadikan pedoman bagi setiap warga negara secara professional yang memiliki rasa cinta tanah air, memiliki pandangan demokratis, mempunyai daya saing yang tinggi, berperan aktif dalam membangun kehidupan yang aman, nyaman, dan damai berdasarkan sistem nilai Pancasila. Dengan dasar inilah, wajib diberikan sejak mulai dari dasar melalui pembelajaran PKn dengan tujuan mempersiapkan individu untuk berfikir kritis dan menanamkan kesadaran kepada generasi muda.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur yang yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa informasi hasil publikasi yang berasal dari buku atau melalui penelusuran jurnal yang relevan untuk mendukung topik penelitian serta

sumber tertulis lainnya (Andini. S. R., dkk. 2021).

Studi literatur merupakan suatu rangkuman tertulis yang mencakup artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang mendefinisikan teori dan menyediakan informasi mengenai masa lalu dan masa kini untuk diorganisasikan berdasarkan topik dan dokumen yang diperlukan. (John. W. 2014;40).

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan (Nazir. 2014:27). Proses Tinjauan literatur adalah pendekatan yang sistematis untuk mengumpulkan, menilai, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber sekunder, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, tanpa melakukan eksperimen langsung. permasalahan di uraikan dan dianalisis dengan mengacu pada pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran siswa. Hasil pengumpulan informasi

dari artikel yang relevan tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) (Agustyaningrum, dkk., 2022).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Beberapa studi kasus yang berkaitan pembahasan yang berhubungan dengan pengaruh pendidikan kewarganegaraan sebagai berikut:

1. Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia oleh Simanjuntak, A. C. N, DKK: 2023 dengan judul "Analisis Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pedoman Membangun Sikap Toleransi Dalam Memperkuat Integrasi Bangsa Indonesia Di SMAN 12 Medan". Dengan hasil penelitian menyatakan Data kuantitatif menunjukkan bahwa mayoritas siswa mendukung pendidikan formal dan menganggap pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun sikap toleransi. Mayoritas siswa di SMAN 12 Medan meyakini peran positif sekolah dalam membentuk identitas

persatuan, namun terdapat perbedaan pandangan. Tingginya dukungan terhadap integrasi nilai-nilai kebangsaan dan pemahaman kewarganegaraan menunjukkan potensi besar sekolah sebagai agen perubahan positif dalam membentuk sikap toleransi dikalangan siswa.

2. Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan oleh Andini, F. A., DKK: 2024 dengan judul Peran "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kesadaran Berbangsa Dan Bernegara" dengan hasil penelitian pendidikan kewarganegaraan berkontribusi signifikan dalam menciptakan generasi yang memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara, yang siap berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
3. Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial oleh Lion, E., & Alexandro, R: 2014, dengan judul "Pengaruh

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Terhadap Sikap Demokratis Siswa SMA Negeri Se Kota Palangka Raya:(Survey Terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kota Palangka Raya)". Dengan hasil penelitian bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai variabel X berpengaruh positif. Masing-masing indikator variabel X yaitu X1 kecerdasan warganegara (civic intelligence) berpengaruh 0,5969 kategori sedang. X2 tanggungjawab warganegara (civic responsibility) berpengaruh 0,8354 dengan kategori sangat kuat. Sedangkan indikator X3 partisipasi warganegara (civic participation) berpengaruh 0,6867 dengan kategori kuat. Pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang meliputi kecerdasan warganegara (civic intelligence) atau X1, tanggungjawab warganegara (civic responsibility) atau X2, partisipasi warganegara (civic participation) atau X3 berpengaruh positif terhadap

sikap demokratis (Y) siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri se-Kota Palangka Raya. Hal ini dapat dilihat dari p-value untuk ketiga variabel X1, X2 dan X3 secara berturut-turut 0,001; 0,000; 0,001 yang lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ .

4. Jurnal Basicedu oleh Bachrudin, A. A., & Kasrman, K: 2022 dengan judul Analisis efektivitas pendidikan karakter melalui pendekatan multikultural pada Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Dengan hasil penelitian Pertama, karakter adalah ciri khas dari setiap individu yang diperoleh dari sifat bawaan yang diturunkan oleh kedua orang tuanya atau lingkungan sekitar. Karakter ini terkadang bisa membuat orang-orang di sekitarnya senang, namun beberapa juga bisa membuat kesusahan. Kedua, penerapan pendidikan karakter di Sekolah dasar tersebut telah diterapkan secara baik dan berjalan dengan lancar.

Secara keseluruhan, pendidikan kewarganegaraan

berperan dalam membentuk karakter religius, demokratis, disiplin, bertanggung jawab, kritis, dan peduli. Pendidikan ini juga meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu sosial dan mencetak generasi muda yang berpikir kritis, analitis, dan berpartisipasi aktif.

### **Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran sosial Siswa.**

Hasil dari beberapa analisis jurnal yang relevan berkaitan dengan pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial siswa adalah sebagai berikut:

1. Pada judul penelitian: "Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan" (Gündoğdu, K. & Akyıldız, M., 2021) Deskripsi: Penelitian ini menyelidiki pengaruh sikap sosial siswa di SMP YPK Tri Murni Medan terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap sosial siswa ternyata

berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan nilai R2 sebesar 0.233.

2. Judul Penelitian: "Pengaruh Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Kepedulian Sosial" (Aulia, Guruh Ryan. 2021) Deskripsi: Penelitian ini menyelidiki pengaruh hasil belajar dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap sikap kepedulian sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap kepedulian sosial pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Medan menunjukkan kategori sangat baik sebanyak 41,17%, kategori baik 47,06% dan cukup baik 11,77 %. Pengaruh hasil belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan terhadap sikap kepedulian sosial pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Medan terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil perhitungan diperoleh  $t$  hitung sebesar 14,562 >  $t$  tabel yaitu sebesar 2,037. Maka sikap kepedulian

sosial siswa bisa didapatkan melalui aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik namun selain dari itu sebaiknya lebih diperhatikan juga aspek secara tidak langsung seperti media sosial, media masa, dan media elektronik agar sikap yang sudah terbentuk secara positif tidak berubah menjadi negatif.

3. Judul Penelitian “Studi Kasus: Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Sosial Mahasiswa” (Bangun, D: 2022). Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi jurnal kepada pada mahasiswa prodi PPKn pada semester VI yang berjumlah 16 orang mengindikasikan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran sosial mahasiswa. Pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, sikap, dan perilaku mahasiswa terkait isu-isu sosial, nilai-nilai kewarganegaraan, dan tanggung jawab.

Secara keseluruhan, pendidikan kewarganegaraan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran sosial di kalangan siswa dan mahasiswa.

### **Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Sosial di Berbagai Tingkat Pendidikan**

Pendidikan kewarganegaraan memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap kesadaran sosial siswa di berbagai tingkat pendidikan. Berikut adalah beberapa perbedaan pengaruh tersebut berdasarkan tingkat pendidikan:

#### **Sekolah Dasar (SD)**

Di tingkat SD, pendidikan kewarganegaraan berfungsi sebagai pengantar untuk mengenalkan konsep dasar kewarganegaraan, seperti hak dan kewajiban, serta nilai-nilai moral. Pada tahap ini, siswa mulai belajar tentang empati dan kepedulian terhadap sesama melalui kegiatan sederhana. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan proyek layanan masyarakat, dapat meningkatkan kesadaran sosial siswa. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi aspek

pendidikan kewarganegaraan dalam program pembelajaran emosional membantu siswa memahami nilai-nilai kewarganegaraan dan mengembangkan empati<sup>3</sup>.

#### **Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

Di SMP, siswa mulai memahami isu-isu sosial yang lebih kompleks, seperti ketidakadilan dan kemiskinan. Pendidikan kewarganegaraan di tingkat ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi tentang isu-isu sosial. Siswa yang mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang baik cenderung lebih terlibat dalam kegiatan sosial di luar sekolah, seperti kampanye lingkungan atau kegiatan amal, yang memperkuat kesadaran mereka terhadap tanggung jawab sosial.

#### **Sekolah Menengah Atas (SMA)**

Di SMA, pendidikan kewarganegaraan berfokus pada pengembangan pemikiran kritis dan analisis terhadap isu-isu sosial dan politik. Siswa diharapkan dapat mengevaluasi dan menyuarakan pendapat mereka mengenai masalah-masalah yang ada di masyarakat. Pendidikan di tingkat ini mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam proses

demokrasi dan kegiatan politik. Mereka diajarkan untuk memahami sistem pemerintahan dan hak-hak sipil, sehingga dapat berkontribusi secara aktif dalam masyarakat<sup>2</sup>.

#### **Perguruan Tinggi**

Di perguruan tinggi, pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk membangun kesadaran sosial yang kuat. Mahasiswa diajak untuk memahami isu-isu global dan lokal serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang lebih luas. Mahasiswa yang menerima pendidikan kewarganegaraan yang efektif menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi tentang keadilan sosial dan isu-isu global, serta terlibat dalam organisasi mahasiswa yang fokus pada isu-isu sosial.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa jurnal yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial siswa didapatkan bahwa dengan pendidikan kewarganegaraan beberapa poin utama mengenai dampak pendidikan kewarganegaraan dalam membangun kesadaran sosial diantaranya adalah;

(1) Pembentukan Kesadaran Sosial. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk kesadaran sosial dan kewarganegaraan pada siswa, yang mencakup pemahaman tentang hak dan tanggung jawab sebagai warga negara. (2) Melalui pendidikan ini, siswa diharapkan dapat memahami isu-isu sosial, seperti kemiskinan dan ketidakadilan, serta berkontribusi aktif dalam mencari solusi. (3) Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial. Siswa yang menerima pendidikan kewarganegaraan yang efektif cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan sosial di dalam dan di luar sekolah. Mereka menunjukkan partisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan komunitas, yang meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu sosial. (4) Pengembangan Empati. Pendidikan kewarganegaraan juga berperan dalam menanamkan empati di kalangan siswa. Dengan memahami pengalaman orang lain melalui studi kasus dan diskusi, siswa dapat mengembangkan kepedulian terhadap sesama dan memahami keberagaman. (5) Kesadaran akan Tanggung Jawab Sosial. Melalui pendidikan ini, siswa belajar

pentingnya berkontribusi kepada masyarakat dan memperjuangkan kepentingan bersama. Mereka diajarkan untuk menghormati perspektif orang lain dan berpartisipasi dalam proses demokrasi. (6) Peran Guru dan Orang Tua. Keberhasilan pendidikan kewarganegaraan juga bergantung pada dukungan guru dan orang tua. Mereka harus menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran nilai-nilai kewarganegaraan, serta memberikan contoh yang baik bagi siswa.

Secara keseluruhan, pendidikan kewarganegaraan berfungsi sebagai alat penting dalam membangun kesadaran sosial siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab di masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustyaningrum, N., Pradanti, P., & Yuliana. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 568–582.

- <https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1440>
- Andini, F. A., Aulia, V., & Areefa, N. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kesadaran Berbangsa Dan Bernegara. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 5(4), 71-80.
- Andini, S. R., Putri, V. M., & Fitria, Y. (2021). Prinsip-prinsip dasar dalam penilaian yang terdapat di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 298-307.
- Aulia, G. R. (2021). Pengaruh Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Kepedulian Sosial. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 23(1).
- Bachrudin, A. A., & Kasriman, K. (2022). Analisis efektivitas pendidikan karakter melalui pendekatan multikultural pada Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4505-4516.
- Bangun, D. (2022). Studi kasus: Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2).
- Fitria, D., Situmorang, A., Yolanda, P. J., & Yunita, S. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memperkuat Multikulturalisme Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8658-8665
- Gündoğdu, K. & Akyıldız, M. (2021). "The Influence of Civic Education on Ethical Awareness and Decision Making of University Students."
- Julfian, J., Rejeki, S., Handayani, S., Sarilan, S., Rizki, A. N., & Lasmi, L. (2023). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Siswa. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 210-224.
- Rahayu, M. (2007). Pendidikan kewarganegaraan. Grasindo. <https://doi.org/10.23917/jkk.v2i4.162>
- John, W. & Manickum, T. (2014). Occurrence, fate and environmental risk assessment of endocrine disrupting compounds at the wastewater treatment works in Pietermaritzburg (South Africa). *Science of the Total Environment*, 468, 584-597.
- Lion, E., & Alexandro, R. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Terhadap Sikap Demokratis Siswa SMA Negeri Se Kota Palangka Raya:(Survey Terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kota Palangka Raya). *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 71-82.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>
- Simanjuntak, A. C. N., Andriani, A., Pradityo, K. W., Wahidah, K.,

Putri, T. N., & Nababan, R. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pedoman Membangun Sikap Toleransi Dalam Memperkuat Integrasi Bangsa Indonesia Di SMAN 12 Medan. JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia, 2(4), 69-80. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji>

Saravistha, D. B., Sutiapermana, A., Fardiansyah, H., Sembada, A. D., Riyanti, D., Usmi, R., ... & Pravita, V. D. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan. Penerbit Widina.